

3059 pkm

by User student 2 month

Submission date: 14-Mar-2023 11:53PM (UTC+1100)

Submission ID: 2036980482

File name: 3059-9876-1-SM.docx (703.14K)

Word count: 2108

Character count: 13558

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ACADEMIC WRITING PADA TUTOR BAHASA INGGRIS KELURAHAN PANCOR, KECAMATAN SELONG, LOMBOK TIMUR

Abstrak

Penulisan akademis menjadi kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, baik pendidik formal maupun informal. Hal ini sejalan dengan kebutuhan publikasi seorang pendidik demi menyebarkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Untuk itu, dosen dan mahasiswa Universitas Hamzanwadi, khususnya dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris secara bersinergi melaksanakan pelatihan dan pendampingan menulis akademis selama dua bulan, terhitung tanggal 3 November 2022 hingga 7 Januari 2023 secara daring dan luring. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini berdampak positif bagi para tutor, dilihat dari semangat berdiskusi selama pelatihan dan publikasi karya ilmiah yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional. Selain itu, para tutor juga terlihat antusias memantau lomba kepenulisan yang tersebar di media masa.

Kata Kunci: menulis akademis tutor bahasa Inggris, pendampingan, pelatihan

Abstract

Academic writing becomes a fundamental need that an educator, both formal and informal educators, must have. This is in line with the publication needs of an educator in order to spread the knowledge they have. For this reason, lecturers and students of Hamzanwadi University, especially lecturers of the English Language Education study program, synergize to carry out training and academic writing assistance for two months, starting from November 3th, 2022 to January 7, 2023 online and offline. The results of this training and mentoring have a positive impact on the tutors, judging from the spirit of discussion during the training and the publication of scientific papers that have been successfully published in national journals. In addition, the tutors also seemed enthusiastic about monitoring the writing competition spread in the mass media.

Keywords: academic writing, English Language tutor, mentoring, training

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh pendidik, baik pendidik pada sekolah formal maupun informal. Kemampuan menulis, terutama kemampuan menulis akademis ini berkaitan dengan kemampuan seorang pendidik mengungkapkan pikiran dan pendapat, serta membagikan ilmu pengetahuan mereka secara formal dan tersistematis. Kemampuan ini juga sangat erat kaitannya dengan peningkatan jenjang karir yang dimiliki seorang pendidik. Hal ini disebabkan karena semakin tingginya kemampuan seorang pendidik, maka semakin tinggi tingkat intelektualitas dan kredibilitasnya. Fitriani (2019) dan Klimova (2017) menyatakan bahwa menulis penting demi meningkatkan pendidikan dan menunjang karir seorang individu.

Lebih spesifik lagi, kegiatan menulis pada para pendidik formal dan nonformal disini dapat berbentuk penulisan essay dan karya ilmiah. Hal ini bertujuan agar para pendidik bisa mempublikasikan hasil karya mereka di media massa online maupun cetak, baik lokal maupun nasional. Selain itu, kemampuan menulis juga menjadi kualifikasi utama yang menentukan seseorang agar lebih cepat diterima untuk mengajar, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, serta untuk mendapatkan beasiswa (Aini et al., 2022). Selain itu, keterampilan pendidik saat ini dituntut melakukan peningkatan kualitas pendidikannya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman (Mubarakah et al., 2021).

Merujuk pada keterangan tentang pentingnya kegiatan menulis demi peningkatan kualitas pendidik dan lembaga kursus mereka sendiri di atas, tentu hal ini harus menjadi perhatian semua pihak, baik dari pemerintah, pihak swasta, maupun civitas akademika yang memiliki tugas tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian (Arifa & Prayitno, 2019). Permasalahannya, banyak pendidik yang tidak memiliki pengalaman dalam kegiatan kepenulisan serta tidak memiliki pendamping yang bisa menuntun mereka menulis secara efektif dan berkesinambungan. Hal ini pun dirasakan oleh para tutor bahasa Inggris di kelurahan Pancor, kecamatan Selong, Lombok Timur.

Memiliki tiga perguruan tinggi di wilayahnya, yakni Universitas Hamzanwadi, MDQH, IAIH NWDI, hal ini berdampak pada peningkatan lembaga kursus Bahasa Inggris di kelurahan Pancor. Kebutuhan akan peningkatan kemampuan bahasa Inggris dianggap penting karena adanya program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Hamzanwadi yang merupakan universitas kedua terbaik di provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana mahasiswa diwajibkan menguasai bahasa tersebut. Selain itu, pada dasarnya bahasa Inggris masih menjadi bahasa favorit kedua yang ingin dikuasai oleh pelajar di Indonesia. Bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan bagi peserta didik untuk mampu berkomunikasi di berbagai situasi dalam berbahasa Inggris (Hanafiah, 2019; Yulizar & Aminah, 2022).

Lebih jauh lagi, tutor pada lembaga bahasa Inggris disini banyak yang masih menjadi mahasiswa yang mana kegiatan mereka hanya berfokus pada pengajaran semata. Padahal, mereka mengaku tujuan besar mereka menjadi pengajar di lembaga tersebut tidak hanya untuk mengembangkan ilmu mereka saja, tetapi juga ingin mendapat pengalaman lebih, seperti mendapatkan beasiswa pendidikan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti ajang prestasi, dan lain-lain. Dari semua kegiatan yang tersebut, keahlian menulis menjadi syarat yang paling signifikan. Selain persyaratan bahasa asing yang harus dikuasai, pendaftar beasiswa dan kampus tujuan baik luar maupun dalam negeri mensyaratkan beberapa esai (Aini et al., 2022).

Berdasarkan dari kebutuhan para tutor bahasa Inggris tersebut, maka dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi merasa terpanggil untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan academic writing pada tutor bahasa Inggris di kelurahan Pancor.

Kelurahan Pancor merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kelurahan ini memiliki kodepos 83611, kode telepon 0376 dan kode wilayah menurut kemendagri 52.03.07.1001, dengan lokasi paling barat. Dengan total penduduk lokal sebanyak 17.517 pada tahun 2017 menurut data BPS, Pancor merupakan pusat perdagangan sehingga disini dapat ditemukan berbagai jenis toko dan penyedia jasa. Selain itu, di kelurahan Pancor ditemukan berbagai perguruan tinggi, salah satunya adalah Universitas Hamzanwadi, IAIH NWDI Pancor, dan MDQH NWDI Pancor.

Adapun tutor bahasa Inggris yang menjadi peserta pada pelatihan dan pendampingan Academic Writing ini berasal dari beberapa Lembaga kursus bahasa Inggris di kelurahan Pancor, yakni:

1. Fun English Club Course

Dibentuk pada tahun 2016 oleh Rahmat Latif, tutor pada lembaga ini adalah sebanyak 7 orang.



Gambar 1. Tutor dan Peserta Fun English Club Course

2. Best-One Education

Memiliki 9 tutor, lembaga kursus ini dibentuk pada tahun 2016, namun mendapatkan izin operasional tahun 2018. Lembaga ini diprakarsai oleh M. Junaidi Marzuki, M.Ed. MA, TESOL dan beralamatkan di Jl. Raya Pancor Sanggeng, RT 12.



Gambar 2. Tutor dan Peserta Best-One Education

3. Bale Beleq English Course

Beralamatkan di Jl. Dewi Sartika, Pancor, Bale Beleq dibentuk pada tahun 2017 oleh Hasan Basri. Tutor bahasa Inggris di Lembaga ini berjumlah 9 orang.



Gambar 3. Tutor dan Peserta Bale Beleq English Course

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama sehari secara daring, pada tanggal 3 November 2022. Kegiatan pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan penulisan, dimana para peserta pelatihan, dimana disini merupakan para tutor bahasa Inggris, diberikan kebebasan untuk mencari dan mengikuti lomba maupun publikasi kepenulisan secara bebas, dari tanggal 3 November 2022 hingga 7 Januari 2023.

Lebih jauh lagi, kegiatan pelatihan academic writing tutor bahasa Inggris berfungsi untuk memberikan ilmu menulis akademis dengan teknik menulis yang tepat. Sedangkan, pendampingannya berfungsi untuk mengontrol dan membimbing kegiatan menulis para tutor secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang relatif lama. Dengan demikian, diharapkan ketercapaian program menjadi lebih maksimal. Dalam pelaksanaannya, program ini akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

8 1. Observasi dan interview

4
Observasi dan interview dilakukan langsung oleh mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi yang berperan sebagai tutor di beberapa lembaga kursus bahasa Inggris tersebut.

2. FGD dosen dan mahasiswa

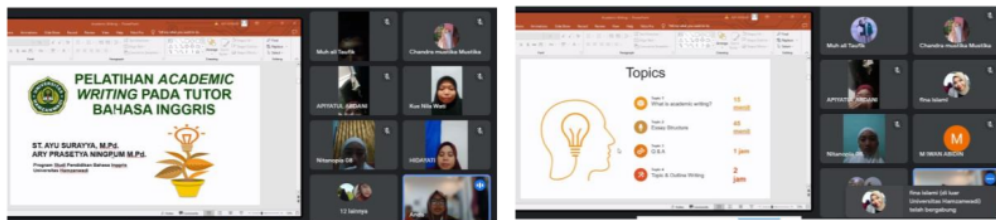
Tahap ini bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan, prosedur pelaksanaan pendampingan, dan materi yang akan disampaikan selama pendampingan berlangsung. FGD dilaksanakan menggunakan aplikasi google meet.

3. Koordinasi antar perguruan tinggi dengan lembaga kursus sasaran

Setelah materi "Pelatihan dan Pendampingan Academic Writing pada Tutor Bahasa Inggris Kelurahan Pancor" ditetapkan, maka dosen langsung berkoordinasi dengan P3MP dan Fakultas Bahasa dan Humaniora Universitas Hamzanwadi untuk mengurus surat izin PKM. Setelah mendapat persetujuan PT, maka guru dan mahasiswa kembali berkoordinasi dengan sekolah sasaran untuk menentukan waktu PKM.

4. Pelatihan

Pelatihan ini disampaikan langsung oleh pengabdian yang merupakan dosen program studi pendidikan bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi selama 4 jam, dimulai pukul 09.00-14.00 WITA melalui aplikasi google meet.



Gambar 4. Materi Pelatihan Academic Writing

5. Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan tahap inti dari kegiatan PKM ini, dimana pada tahap ini mahasiswa dan dosen secara sinergis membimbing tutor bahasa Inggris dalam menulis essay maupun karya ilmiah yang akan mereka ikuti. Kegiatan berupa bimbingan langsung maupun melalui pesan singkat aplikasi Whatsapp. Pemilihan metode one on one consultation ini dengan pertimbangan agar para tutor benar-benar mendapatkan bimbingan secara intensif dan terpusat.

6. Analisis dan Penulisan Laporan

Ini merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan PKM dimana guru dan mahasiswa secara bersama-sama menganalisis hasil pendampingan mereka dari hari pertama hingga akhir kegiatan.

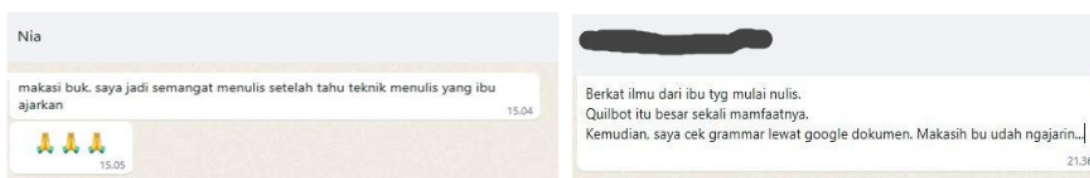
HASIL PEMBAHASAN

Sebelumnya, para tutor bahasa Inggris tidak tertarik menulis. Mengingat mereka memiliki tanggung jawab sebagai pendidik dan bahkan ada beberapa tutor yang masih berstatus sebagai mahasiswa, para tutor ini tidak antusias dalam mengikuti kegiatan kepenulisan. Sebagian besar para tutor juga tidak memiliki

ilmu yang teknik menulis yang benar, tahacara menacari artikel berkualitas di internet dan termasuk penggunaan aplikasi menulis gratis yang tersedia di internet seperti quillbot, Grammarly.com, dan lain-lain.

Akan tetapi, kesulitan dan kurangnya motivasi menulis ini terlihat mengalami perubahan ketika para tutor telah diberikan pelatihan. Beberapa tutor secara antusias mengajukan pertanyaan seputar materi, termasuk menceritakan kesulitan-kesulitan mereka dalam menulis. Salah satu contoh pertanyaan yang diajukan yang berasal dari masalah individu tutor, "Apa yang kita lakukan ketika tidak memiliki ide menulis lagi? Atau bisa dikatakan, tulisan kita mandek di tengah jalan." Atau pertanyaan seperti, "Bagaimana cara membuat judul yang menarik minta pembaca?" Kedua pendapat tersebut mengindikasikan bahwa memang ada niat para tutor bahasa Inggris untuk menulis.

Lebih jauh lagi, kesan singkat juga dikirimkan oleh tutor setelah mengikuti pendampingan kepenulisan secara berkala. Pesan singkat ini (gambar 5) dikirimkan, tanpa diminta oleh pengabd. Ini artinya, para tutor secara tulus mengungkapkan rasa syukur mereka setelah dilatih dan dibimbing. Bahkan, pada gambar 6, tutor masih ingat dan menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan pengabd saat pelatihan, yakni materi tentang aplikasi menulis Quillbot dan Grammarly.com.



Gambar 5. Kesan peserta pelatihan Academic Writing

Selama mengikuti pendampingan, pengabd secara intens membagikan informasi lomba dan kegiatan menulis kepada para tutor. Walau hanya beberapa tutor saja yang terlihat tertarik dan secara serius menekuni kegiatan menulis, namun bentuk nyata manfaat dari pelatihan dan pendampingan menulis ini sangat terlihat, terlebih ketika tutor dengan kemauannya sendiri mempublikasikan penelitiannya di jurnal nasional.



Gambar 6. (a) Tutor bahasa Inggris mengikuti lomba menulis nasional (b) Tutor mempublikasikan penelitian pada jurnal nasional

¹ Pada awal pelatihan, yakni sebelum para tutor mendapat materi pelatihan academic writing, para tutor sebenarnya sudah tertarik untuk menulis. Namun, karena ilmu tentang kepenulisan yang terbatas, mereka merasa bahwa menulis merupakan kegiatan yang membutuhkan banyak energi, sedangkan menghasilkan tulisan yang baik menurut mereka merupakan hal yang sulit untuk dijangkau. Tentu, ini

merupakan imbas dari kurangnya pengetahuan guru SDU terhadap strategi tersebut. Fakta ini sejalan dengan pernyataan (Selvi & Untari, 2019) bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif baru. Artinya, kurangnya implementasi para tutor bahasa Inggris untuk menulis akademis sejalan dengan pemahaman mereka yang minim terhadap ilmu kepenulisan baik itu strategi dan teknik kepenulisan maupun terhadap aplikasi-aplikasi kepenulisan yang telah berkembang pesat zaman sekarang.

Namun, berdasarkan dari pengamatan serta sharing session antara tim pengabdian dengan para tutor bahasa Inggris setelah mengadakan pelatihan dan pendampingan selama dua bulan, para tutor bahasa Inggris memiliki inspirasi dan termotivasi untuk mulai menulis akademis secara profesional, ke wadah berskala nasional, dimana wadah ini jauh lebih luas dibandingkan dengan lingkaran tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Keinginan dan tindakan mereka ini murni karena kesadaran akan pentingnya keahlian menulis untuk meningkatkan kualitas diri mereka sebagai pendidik. Hal ini tentu menjadi indikator bahwa tujuan pelatihan telah tercapai, seperti hasil observasi (Prahmana & Lisani, 2022) peserta pelatihan meningkatkan keterampilan, tingkah laku dan efektif dalam berpikir. Pemahaman peserta meningkat karena peserta mengikuti pelatihan dengan baik (Sari et al., 2019; Siti Ayu Surayya et al., 2021; ST. Ayu Surayya et al., 2020; Wibawa, 2020).

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tutor bahasa Inggris yang ikut dalam pelatihan dan pendampingan ini tertarik dan intens mengikuti pendampingan. Hal ini wajar terjadi, karena memang menulis merupakan passion yang tidak bisa dipaksakan. Pengabdian pun menyadari bahwa tidak semua tutor bahasa Inggris memiliki bakat dan minat yang sama dengan tutor yang lain. Namun, sekali lagi, melihat hasil berupa adanya publikasi di jurnal nasional dan kesan dari para tutor, dapat dipastikan bahwa pelatihan ini dikatakan berhasil. Kesimpulan ini sejalan dengan pendapat Kumiasari et al., (2018) dan Safitri (2019), meskipun pelatihan tidak dapat memecahkan semua permasalahan kinerja, tetapi program pelatihan bisa meminimalkan permasalahan kondisi-kondisi baru.

KESIMPULAN

Para pendidik, baik pendidik dari sekolah formal maupun informal, sama dengan siswa. Mereka sebenarnya memiliki potensi untuk memiliki kualitas yang lebih dari standar mereka saat ini, termasuk pada keahlian menulis. Tetapi tuntutan profesi dan kurangnya pengetahuan yang berkualitas tentang pelatihan menulis membuat para tutor ini enggan untuk mencoba hal-hal baru yang berkaitan dengan kegiatan kepenulisan, seperti lomba dan mempublikasikan esai atau karya tulis ilmiah di media maupun jurnal. Padahal, jika para tutor bahasa Inggris memiliki motivasi dan sadar akan pentingnya keahlian menulis, maka dipastikan bahwa tutor tersebut dapat belajar menulis secara otodidak dan hanya membutuhkan sedikit bimbingan para ahli.

PUSTAKA

3059 pkm

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	3%
2	id.wikipedia.org Internet Source	1%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	anfifa.blogspot.com Internet Source	<1%
9	ar.scribd.com Internet Source	<1%

10

docplayer.info

Internet Source

<1 %

11

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

12

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

13

umppbi.com

Internet Source

<1 %

14

www.mek-mdu.com.ua

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off